

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data secara terstruktur dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendapat (Wijaya, 2018) “Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain, yang hasilnya di jelaskan dalam bentuk laporan penelitian”. Metode deskriptif dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana motivasi, kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis hubungan variabel Motivasi (X1), Kompetensi (X2), Kepuasan kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Budaya organisasi (Z) sebagai variabel moderasi di PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian di peroleh.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data :

3.2.1 Data primer

(Rahmadani & Akbar, 2023) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dikumpul dan berhubungan langsung dengan penelitian yang di laksanakan. sumber data yang didapat secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui perantara), baik dari individu atau kelompok, dan didapat dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner oleh responden karyawan PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung.

3.2.2 Data sekunder

(Rahmadani & Akbar, 2023) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung melainkan melalui perantara pihak ketiga. data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi pustaka yang berasal dari buku, jurnal penelitian terdahulu dan hasil pencarian internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dilaksanakan dengan meninjau berbagai teori dan pembahasan yang relevan, termasuk jurnal- jurnal penelitian sebelumnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan skala likert. Skala likert yaitu untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi dari seseorang tentang sesuatu kejadian. Skala likert ini memilih 5 kategori.

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkauan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya pertanyaan telah disertai dengan pilihan jawaban yang tersedia responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pandangan mereka. Data diperoleh dengan menyebarkan

kuesioner kepada karyawan PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan skala likert. Skala likert yaitu untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi dari seseorang tentang sesuatu kejadian. Skala likert ini memilih 5 kategori.

Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

Tabel 3 1 Instrumen skala likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Fajri et al., 2022), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terbagi atas Obyek dan Subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pahami lalu di ambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 karyawan PTPN I Bandar Lampung

Tabel 3 2 Data Karyawan PT. Perkebunan Nusantara I

NO	Divisi	Jumlah
1	Akuntansi dan keuangan	12
2	Sumber Daya Manusia	36
3	Sekretariat dan Hukum	115
4	Tanaman	13
5	Pengadaan dan TI	13
6	Teknik dan Pengolahan	17
	TOTAL	206

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung, 2023

3.4.2 Sampel

(Fajri et al., 2022), mengemukakan pendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteri-kriteria tertentu. Dan kriteria sampel penelitian ini adalah karyawan PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung divisi Sumber Daya Manusia yang berjumlah 36 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:57) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah Motivasi (X1), Kompetensi (X2) dan Kepuasan kerja (X3).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:57) Variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah Kinerja karyawan (Y)

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi sesuatu menjadi lebih kuat atau lebih lemah dalam hubungan nya dengan variabel bebas atau variabel terikat. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya organisasi (Z).

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 3 3 Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	1(Rumbiak et al., 2023) dalam buku kinerja karyawan menyatakan bahwa motivasi yaitu suatu factor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai factor pendorong manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki satu faktor yang mendorong aktivitas.	Pentingnya motivasi karena menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal	Menurut (Affandi, 2023)1.Balas jasa 1. Kondisi kerja 2. Fasilitas kerja 3. Prestasi kerja 4. Pengakuan dari atasan	<i>Likert</i>
Kompetensi (X2)	(Gatot & Pranata, 2023) adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta	Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, ataupun kemampuan. Kata dasar dari kompetensi adalah “kompeten”, yang berarti cakap, mampu, ataupun terampil.	(Yuningsih & ., 2019)Pengetahuan 1. Keterampilan 2. Konsep diri 3. Karakteristik pribadi 4. Motif	<i>Likert</i>

	didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.			
Kepuasan kerja (X3)	(Nadhiroh, 2019) Organisasi yang karyawannya mendapatkan kepuasan mendapatkan kepuasan di tempat kerja maka cenderung lebih efektif daripada organisasi yang karyawannya kurang mendapatkan kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah suatu respon yang menggambarkan perasaan dari individu terhadap pekerjaannya.	Menurut (Sari et al., 2020) menyebutkan bahwa kepuasan kerja diukur dengan indicator-indikator didasarkan kepada perusahaan sebagai berikut ini : 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan kerja	<i>Likert</i>
Kinerja karyawan (Y)	menurut (Mahendra et al., 2024) dalam buku kinerja karyawan "Seseorang yang menyelesaikan tanggung jawabnya dengan hasil kerja yang baik".	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja.	Menurut (Baihaqi et al., n.d.) dalam buku kinerja karyawan (2021), ada lima indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu : 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Komitmen	<i>Likert</i>
Budaya organisasi (Z)	Budaya organisasi juga perlu untuk diperhatikan Dimana Budaya Organisasi adalah system nilai (apa yang penting) dan kepercayaan (bagaimana hal-	Budaya merupakan sebuah kerangka kerja yang dibentuk sekelompok orang yang bekerja dalam suatu organisasi yang bertujuan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.	Menurut (Mubarak dan Ruslan, 2022) menyatakan riset paling baru mengemukakan ada tujuh karakteristik primer yang sama-sama menangkap hakikat dari suatu budaya organisasi yaitu : 1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian	<i>Likert</i>

	hal bekerja) yang dianut bersama yang berinteraksi dengan orang-orang suatu perusahaan, struktur organisasi dan system pengawasan untuk menghasikan norma-norma prilaku yang positif (cara kita mengerjakan hal-hal disini) (Arifin & Mardikaningsih, 2022).		3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Kemantapan	
--	--	--	---	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi produk moment, pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 19 (Statistical Programand Service Solution).

Kriteria pengujian:

1. Apabila $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$, maka kuisisioner dinyatakan valid, sebaliknya jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

2. H_0 : Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuisioner dinyatakan valid. H_a :
Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisioner tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.(Janna & Herianto, 2021). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa andal suatu alat ukur atau kuesioner. Instrumen yang andal adalah instrumen yang, jika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang identik dengan uji validitas. Hasil penelitian yang andal adalah hasil yang menunjukkan kesamaan data pada waktu yang berbeda. Suatu alat ukur dianggap andal jika stabil dan konstan, yang membuatnya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini melibatkan pemrosesan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26 (Statistical Program and Service Solution). Selain itu, nilai r alpha indeks korelasi harus ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3 4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sugiyono (2016)

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara teratur atau tidak. Tujuan dari hasil ini adalah untuk menurunkan tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

1. Rumusan hipotesis:

Ho: data diambil dari populasi berdistribusi normal

Ha: data diambil dari populasi berdistribusi tidak normal

1. Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $\text{sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

2. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 19 (Statistical Program and Service Solution)

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal

3.8.2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear yang signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik, khususnya pada analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji linearitas ini harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat pengujian hipotesis yang muncul. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 26 (Statistical Program and Service Series 26).

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 19)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variable penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variable penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF 9 lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ di sebut collinierty tolerance, artinya jika nilai collinierty tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinertitas.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinertitas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution 19).

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respons, mentabulasi data berdasarkan variabel dan semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang dianalisis, dan menyelesaikan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Istiqomah, 2024), analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila duaatau lebih variabel independen sebagai faktor

prediktor dimanipulasi naik turunnya (Janna & Herianto, 2021). Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai indikatornya yaitu persepsi manfaat keputusan penggunaan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
Z	= Budaya organisasi
A	= Konstanta
$\beta_1, 2, 3, 4$	= Koefisien regresi
X1	= Motivasi
X2	= Kompetensi
X3	= Kepuasan kerja
e	= Error term

3.10.1. Moderated Regression Analysis

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (MRA): $Y = A + \beta_1 X_1 + \beta_1 (X_1 * Z) + e$

Persamaan regresi model 2 (MRA): $Y = A + \beta_2 X_2 + \beta_2 (X_2 * Z) + e$

Persamaan regresi model 3 (MRA): $Y = A + \beta_3 X_3 + \beta_3 (X_3 * Z) + e$

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Uji T (Uji Parsial)

1. Peran Motivasi (X1) Kinerja karyawan (Y)

H_0 = Motivasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

H_a = Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

2. Peran Kompetensi (X2) Kinerja karyawan (Y)

H_0 = Kompetensi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

H_a = Kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

3. Peran Kepuasan kerja (X3) Kinerja karyawan (Y)

H_0 = Kepuasan kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

H_a = Kepuasan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

3.11.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

PERAN MOTIVASI, KOMPETENSI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARAI REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG

Ho: Peran Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan melalui Budaya organisasi sebagai variabel moderator pada PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

H_a: Peran Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan melalui Budaya organisasi sebagai variabel moderator pada PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Hipotesis yang digunakan, yaitu:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima.